

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dalam upaya meningkatkan kreativitas musisi lokal Palopo melalui ajang *Let's Picnic*, Teori kreativitas secara umum yang dikemukakan oleh Mel Rhodes, (dalam Fauziah, SS, 2022) dalam konsep *The Four P's Creativity* mengemukakan empat dimensi sebagai susunan kemunculan kreativitas yaitu *person, press, process, serta product*.

Melalui pendekatan ini, fokus diberikan pada pengembangan pribadi musisi, termasuk keterampilan musik, imajinasi, dan keberanian untuk bereksperimen. Pendorong eksternal, seperti dukungan dari komunitas musik dan akses ke sumber daya, juga menjadi penting dalam mendorong kreativitas musisi lokal. Proses kreatif melibatkan eksplorasi ide, kolaborasi, dan pembelajaran yang berkelanjutan, sementara produk musik yang dihasilkan menjadi cermin dari kreativitas musisi lokal. Dengan mengintegrasikan strategi 4P dalam penyelenggaraan *Let's Picnic*, diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi perkembangan kreativitas musisi lokal Palopo secara komprehensif.

Event *Let's Picnic* memiliki dampak yang signifikan terhadap membangun hubungan sosial yang positif antara para musisi dan pendengarnya. Dari segi ekonomi, *Let's Picnic* dapat meningkatkan

potensi pendapatan para musisi lokal melalui penampilan di acara tersebut, penjualan merchandise, dan peluang bisnis lainnya yang terkait dengan industri musik. Selain itu, event ini juga berdampak pada sektor pariwisata dan industri kreatif, meningkatkan kunjungan wisatawan dan menciptakan lapangan kerja baru. Dalam konteks budaya, *Let's Picnic* memperkaya warisan budaya lokal dengan menghadirkan beragam genre musik, mempromosikan identitas budaya Kota Palopo, dan mendorong apresiasi terhadap keanekaragaman musik lokal. Hal ini berdampak pada perkembangan seni dan budaya Kota Palopo secara keseluruhan, menjadikannya kota yang lebih hidup dan dinamis secara artistik dan budaya.

Ajang *Let's Picnic* memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan kreativitas musisi lokal. Melalui platform ini, musisi lokal dapat mendapatkan kesempatan untuk tampil di hadapan khalayak yang lebih luas, meningkatkan visibilitas musisi lokal, dan memperoleh pengakuan yang lebih besar. Selain itu, melalui interaksi langsung dengan masyarakat, musisi lokal dapat mendapatkan umpan balik yang berharga untuk mengembangkan karya-karya musisi lokal. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya dukungan infrastruktur dan sumber daya untuk mengembangkan industri musik lokal. Kurangnya fasilitas rekaman, kurangnya promosi yang efektif, tidak adanya album penampil sebagai produk hasil *Let's Picnic* dan keterbatasan akses ke pasar musik yang

lebih luas dapat menjadi tantangan bagi musisi lokal dalam membangun karier musisi lokal.

## **B. Saran**

Penelitian ini memiliki beberapa saran yang ditujukan kepada pemangku kepentingan internal *Stakeholder* serta penulis selanjutnya. Berikut merupakan beberapa saran tersebut :

### 1) Fasilitas

Hal ini dapat dilakukan melalui dukungan dalam bentuk fasilitas studio rekaman, ruang latihan, dan tempat pertunjukan yang ramah bagi musisi lokal untuk mencoba hal-hal baru tanpa batasan.

### 2) Workshop dan Kolaborasi

Workshop dan kolaborasi dengan musisi lokal dan internasional dapat menjadi platform yang baik untuk mendorong eksplorasi kreativitas. Musisi lokal dapat belajar dari pengalaman dan perspektif berbeda, serta dapat mengeksplorasi kolaborasi dengan musisi dari genre atau latar belakang musik yang berbeda. Ini dapat memperluas wawasan musisi lokal dan membantu musisi lokal mengembangkan ide-ide baru.

### 3) Memberikan dukungan dalam promosi dan distribusi

Musisi lokal perlu didukung dalam upaya promosi dan distribusi musik musisi lokal. Hal ini dapat dilakukan melalui kerja sama

dengan label rekaman, promotor konser, dan platform digital. Meningkatkan aksesibilitas musik musisi lokal kepada pendengar potensial dapat membantu musisi lokal mendapatkan pengakuan yang lebih luas dan meningkatkan motivasi musisi lokal dalam eksplorasi kreativitas.

#### 4) Pembuatan Album

Ruang kolektif *Stakeholder* diharapkan mampu menciptakan produk album tahunan yang dihasilkan oleh event *Let's Picnic* dengan tema yang berbeda setiap tahunnya, dalam hal ini berpakarya-karya yang ditampilkan oleh para penyaji dalam event tersebut yang kemudian direkam dan dibuatkan album.



